

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat, sah, valid, serta dapat dipercaya dan diandalkan tentang hubungan antara kepuasan kerja dengan produktivitas kerja karyawan PT. Integra Mitra Sejati

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di PT. Integra Mitra Sejati yang beralamat di Jl. Cideng Barat No.54 Jakarta Pusat. Alasan peneliti melakukan penelitian di perusahaan tersebut karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan bahwa di dalam perusahaan tersebut terdapat masalah mengenai kepuasan kerja. Selain itu, karena faktor keterjangkauan, yaitu karena kesediaan perusahaan tersebut, khususnya karyawan bagian pemasaran, sehingga memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama tiga bulan, terhitung dari bulan April 2013 sampai dengan Juni 2013. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian, karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”⁶⁷. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Metode survei adalah :

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes dan wawancara terstruktur⁶⁸.

⁶⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta.2010).h.3

⁶⁸ *Ibid*.h.12

Korelasi berarti “Hubungan timbal balik”⁶⁹. Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (kepuasan kerja) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikat (produktivitas kerja) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁷⁰.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT. Integra Mitra Sejati. Populasi terjangkaunya adalah karyawan bagian pemasaran yang berjumlah 44 orang dengan alasan setelah dilakukan survei awal, karyawan pada PT. Integra Mitra Sejati mengalami tingkat kepuasan kerja yang rendah.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁷¹.

Berdasarkan tabel Isaac dan Michael sampel sebanyak 40 orang karyawan bagian pemasaran, berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel

⁶⁹ Sutrisno. *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi.2004). h.299

⁷⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Op.cit*, h. 117

⁷¹ *Ibid.* h.118

dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5 %. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling Technique*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut maka seluruh populasi yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih yaitu dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi yang ada.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Kepuasan Kerja (variabel X) dan Produktivitas Kerja (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Produktivitas Karyawan (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Produktivitas karyawan adalah perbandingan antara masukan (*input*) yang digunakan dalam memproduksi atau menghasilkan keluaran (*output*) barang atau jasa oleh individu selama satuan waktu tertentu dalam suatu proses kerja dengan memperhatikan kualitas, kuantitas, efektivitas serta efisiensi, demi kemajuan perusahaan pada akhirnya.

2. Definisi Operasional

Penilaian tersebut dilihat berdasarkan kriteria sebagai berikut : disiplin, etika, tanggung jawab, kerjasama, kualitas pekerjaan, dan kecepatan kerja. Produktivitas karyawan merupakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen perusahaan berupa hasil penilaian produktivitas kerja karyawan tahun 2013.

3. Kepuasan Kerja (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah perasaan seorang karyawan baik itu menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap pekerjaan.

b. Definisi Operasional

Dengan indikator kepuasan kerja yang pertama balas jasa, dengan sub indikator, gaji dan tunjangan. Indikator yang kedua kesempatan untuk maju dengan sub indikator promosi jabatan. Indikator yang ketiga kondisi kerja dengan sub indikator fasilitas kerja dan hubungan dengan rekan kerja. Kepuasan kerja dapat diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala (*likert*).

c. Kisi – Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen penelitian kepuasan kerja yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur kepuasan kerja dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel kepuasan kerja. Kisi-kisi konsep instrumen yaitu yang digunakan untuk uji coba dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator kepuasan kerja. Kisi-kisi instrumen ini dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja (Variabel X)

| Indikator | Sub Indikator | Butir Uji Coba | | Drop | No. Butir Final | |
|-----------------------|------------------------|--------------------|----------|-----------|-----------------|-----------|
| | | (+) | (-) | | (+) | (-) |
| Balas Jasa | Gaji | 1,2,3,4,5 | 6,7,8 | 3 | 1,2,3,4 | 5,6,7 |
| | Tunjangan | 9,10,11,13 | 12,14 | | 8,9,10, 12 | 11,13 |
| Kesempatan Untuk Maju | Promosi Jabatan | 15,16,17, 18,19 | 20,21 | 16,18, 21 | 14,15,16 | 17 |
| Kondisi Kerja | Fasilitas Kerja | 22,23,24, 27 | 25,26,28 | 25 | 18,19,20, 22 | 21,23 |
| | Hub.dengan Rekan Kerja | 29,30,31, 32,35 | 33,34,36 | 31 | 24,25,26,29 | 27, 28,30 |

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban.

Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

TABEL III. 2
Skala Penilaian Instrumen Kepuasan Kerja (Variabel X)

| No | Alternatif Jawaban | Item Positif | Item Negatif |
|----|-----------------------------|--------------|--------------|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| 2. | Setuju (S) | 4 | 2 |
| 3. | Ragu-ragu (RR) | 3 | 3 |
| 4. | Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala Likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kepuasan kerja terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel kepuasan kerja sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen

disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada karyawan bagian promosi sebanyak 30 karyawan di PT Integra Mitra Sejati.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 72$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
 x_i = Deviasi skor butir dari X_i
 x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 36 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 6 butir soal yang drop. Sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 30 butir soal (Lampiran 6).

⁷² Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo,2008). h.86

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 73$$

Dimana :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 74$$

- Dimana :
- S_t^2 = Simpangan baku
 - n = Jumlah populasi
 - $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
 - $\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si = 1,95$, $St^2 = 75,98$ dan r_{ii} sebesar 0,878 (Lampiran 9). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat

⁷³ *Ibid.*, h.89

⁷⁴ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), h. 350

dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 30 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepuasan kerja.

F. Konstelasi Hubungan antara Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Kepuasan kerja) dengan variabel Y (Produktivitas kerja). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Kepuasan kerja

Variabel Terikat (Y) : Produktivitas kerja

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{75}$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat

X : variabel bebas

a : nilai intercept (konstan)

b : koefisien arah regresi

⁷⁵ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h.315

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ }^{76}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$\text{Dimana : } \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2. Uji Persyaratan Analisis :

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

- **Hipotesis Statistik :**

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi Normal

H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

⁷⁶ *Ibid.*

- **Kriteria Pengujian :**

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur ini adalah $(Y - \hat{Y})$

b. Uji Linieritas Regresi

- **Hipotesis Statistik :**

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

- **Kriteria Pengujian :**

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini.⁷⁷

⁷⁷ *Ibid*, h.332

Tabel III.3
DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANOVA)
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

| Sumber Varians | DK | Jumlah Kuadrat | Rata-rata jumlah kuadrat (RJK) | F hitung | F tabel |
|-----------------|-----|---|--------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|
| Total (T) | N | $\sum Y^2$ | - | - | - |
| Regresi (a) | 1 | $\frac{(\sum Y)^2}{N}$ | - | - | - |
| Regresi (b/a) | 1 | b. $\sum xy$ | $\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$ | *) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$ | $\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$ |
| Residu (S) | n-2 | JK(T)-JK(a)-JK(b/a) | $\frac{JK(S)}{N-2}$ | | |
| Tuna Cocok (TC) | k-2 | JK(S)-JK(G) | $\frac{JK(TC)}{k-2}$ | ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$ | $\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$ |
| Galat (G) | n-k | $\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$ | $\frac{JK(G)}{n-k}$ | | |

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
 ns) Persamaan regresi linier

3. Uji Hipotesis

1) Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

- **Hipotesis Statistik :**

$$H_0: \beta \leq 0$$

$$H_a: \beta > 0$$

- **Kriteria Pengujian :**

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

2) Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus Product Moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad 78$$

Keterangan:

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan

x : skor dalam sebaran X

y : skor dalam sebaran Y

3) Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 79$$

Keterangan :

t hitung = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data

- **Hipotesis Statistik :**

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_a : \rho > 0$

⁷⁸ Sugiyono, *op.cit*, h.212

⁷⁹ *Ibid*, h.216

- **Kriteria Pengujian :**

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $-t_{hitung} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

4) Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{80}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁸⁰ Djali dan Pudji Muljono, *op.cit*, h.38.